

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh literasi keuangan dan budaya keuangan terhadap inklusi keuangan perbankan syariah dengan perilaku gender sebagai variabel moderasi pada masyarakat muslim di Kota Padang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan perbankan syariah pada masyarakat muslim di Kota Padang. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai-nilai religius, norma sosial, serta kebiasaan pengelolaan keuangan yang berkembang dalam masyarakat mampu mendorong peningkatan akses, penggunaan, dan pemanfaatan layanan perbankan syariah secara berkelanjutan.
2. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Inklusi Keuangan perbankan syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman masyarakat mengenai konsep, produk, mekanisme, serta risiko keuangan syariah, maka semakin besar kecenderungan masyarakat untuk menggunakan dan memanfaatkan layanan perbankan syariah secara aktif
3. Perilaku Gender tidak terbukti memoderasi pengaruh Budaya Keuangan terhadap Inklusi Keuangan perbankan syariah. Hal ini dikarenakan dalam masyarakat muslim Kota Padang cenderung bersifat kolektif dan tanpa perbedaan gender yang signifikan.
4. Perilaku Gender tidak terbukti memoderasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan perbankan syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan faktor yang bekerja secara langsung dan universal dalam

meningkatkan inklusi keuangan, sehingga perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan tidak secara signifikan memperkuat maupun memperlemah hubungan tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan Syariah

Perbankan syariah diharapkan dapat meningkatkan program edukasi dan sosialisasi literasi keuangan syariah kepada masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan, dengan pendekatan yang mempertimbangkan perbedaan perilaku gender. Upaya ini penting untuk membentuk perilaku keuangan yang rasional dan sesuai prinsip syariah sehingga dapat mendorong peningkatan inklusi keuangan secara berkelanjutan.

2. Bagi Pemerintah dan Otoritas Terkait

Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) disarankan untuk memperkuat kebijakan dan program literasi serta inklusi keuangan syariah yang berbasis nilai budaya dan kearifan lokal masyarakat muslim. Program yang terintegrasi dengan aspek budaya dan perilaku gender diharapkan mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penggunaan layanan perbankan syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi inklusi keuangan perbankan syariah, seperti kepercayaan (trust), kualitas layanan, digitalisasi perbankan, atau peran fintech syariah, serta memperluas wilayah dan metode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan mendalam.